MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR KONSTRUKTIF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL IKHLASH KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

NOENIK DWI ERLISSIATI
NPM : 13.1.01.11.0618P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NOENIK DWI ERLISSIATI
NPM. 13.1.01.11.0618P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR KONSTRUKTIF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL IKHLASH KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M. Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II

ITOT BIAN RAHARJO,S.Pd,MM
NIDN. 0718118401

Skripsi Oleh:

NOENIK DWI ERLISSIATI
NPM : 13.1.01.11.0618.P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR KONSTRUKTIF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL IKHLAS KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015.2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG–PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	
2. Penguji I	: Veny Iswantiningtyas, M.Psi.	
3. Penguji II	: Itot Bian Raharjo, S.Pd, M.M.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj., SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR KONSTRUKTIF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL IKHLASH KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Noenik Dwi Erlissiati
13.1.01.11.0618P
FKIP - PG PAUD

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Noenik: Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Konstruktif Pada Anak Kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015-2016. Skripsi PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar hasilnya kurang optimal dan tidak sesuai harapan. Hal ini dikarenakan guru dihadapkan dengan anak-anak cenderung mencontoh apa yang diberikan guru serta kurang berkreasi.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan menggambar konstruktif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016?

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui kegiatan menggambar konstruktif. Penelitian dilakukan pada anak kelompok B RA Al Ikhlas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus dimulai dengan melakukan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan penelitian untuk pengumpulan data berupa tabel observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik penelitian, pelaksanaan, pengamatan atau observasi maupun refleksi. Alternatif yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran adalah dengan pengembangan kegiatan menggambar konstruktif melalui kegiatan menebali titik-titik membentuk gambar, memberi contoh gambar serta tahapan-tahapan sehingga membentuk gambar, dan melihat bentuk gambar jadi yang akan digambar.

Kesimpulan hasil penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan belajar anak dengan menerapkan kegiatan menggambar konstruktif mengalami penigkatan sebesar 70,08% pada siklus I dan pada siklus II 79,91%.

Kata Kunci: Motorik Halus, Menggambar Konstruktif

I. Latar Belakang Masalah

Kemampuan motorik halus belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B sehingga kemampuan ini sangat perlu dikembangkan untuk mengisi sederatan kreativitas lain yang merupakan teknik kemampuan di bidang seni yang sesuai dengan anak TK.

A. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada anak kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
2. Kegiatan menggambar konstruktif.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah adalah "Apakah melalui kegiatan menggambar konstruktif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar?".

Usaha yang dilakukan untuk memecahkan masalah yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan motoric halus sebelum dilakukan tindakan, sesudah dilakukan tindakan da nada tidaknya perbedaan antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atausumbangan bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.
2. Kegunaan Praktis

   a. Supaya anak memiliki pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, bermakna, dan meningkatkan kemampuan menggambar anak dengan baik
   b. Sebagai upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas mengajarsebagai pengalaman yang baru untuk meningkatkan praktik pembelajaran menjadi lebih profesional.
   c. Meningkatkan mutu pembelajaran diTaman Kanak-kanak sehingga dapat meningkatkan kualitaspendidikan secara optimal dan hasilnya bisa disebarluaskan ke sekolah lain

E. Hipotesis Tindakan

Penerapan pembelajaran melalui kegiatan menggambar konstruktif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016

II. Metode

Subjek penelitian adalah kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota BlitarTahun Pelajaran 2015-2016. Terdiri dari 14 anak, 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Kegiatan dilakukan di dalam kelas. Alasan dipilihnya kelompok B sebagai subjek penelitian karena peneliti adalah pengasuh kelompok tersebut dan peneliti berupaya mengkoordinir kemampuan motorik halus anak didiknya yang besar mengarah pada kegiatan yang bermanfaat bagi perkembangan motorik

halus anak yang sangat berpengaruh pada tahapan perkembangan selanjutnya.

III. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memanfaatkan model Kemmisdan McTaggart (Arikunto, 2002:74) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan atau pengumpulan data
4. Refleksi

Langkah berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:

Adapun jumlah siklus yang direncanakan ada 2 siklus dengan rencana sebagai berikut :

IV. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian, memanfaatkan lembar pengamatan proses kerja dan lembar penilaian hasil karya.

Keterangan:

Penilaian dalam penelitian ini berupa angka yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang empat jika anak mampu menggambar konstruktif dengan tepat dan rapi.
2. Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menggambar konstruktif dengan tepat dan kurang rapi.
3. Anak mendapatkan bintang dua jika anak mampu menggambar konstruktif kurang tepat dan kurang rapi.
4. Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menggambar konstruktif
5.

V. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga dan bintang empat dengan rumus:

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tinadakan dilakukan dengan setelah siklus I dan siklus II kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Setting penelitian dilakukan di RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dilaksanakan pada siswa kelas B semester IITahun Ajaran 2015/2016. Adapun kondisi dan karakteristik RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar sebagai berikut:

Nama Sekolah:RA Al Ikhlash
Tanggal Pendirian: 1 Maret 2006
Alamat Sekolah : Jl Bakung 33 RT 02 RW 04 Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar
Letak Geografis :Sebelah utara, barat, timur dan srlatan berbatasan dengan rumah milik warga
Kepala Yayasan : Suharni
Kepala Sekolah : Lilik Zunaidah S.Pd
Subjek penelitian ini adalah Anak kelompok B RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang berjumlah 14 anak terdiri dari8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Daftar anak sebagai subjek penelitian tindakan kelas ini dinyatakan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ayu			√			√
2	Revata		√			√	
3	Nadine		√			√	
4	Shafa			√			√
5	Raisya		√			√	
6	Alya			√			√
7	Yuwanda		√			√	
8	Sonia		√			√	
9	Rayhan			√			√
10	Saiful		√			√	
11	Rizal		√			√	
12	Zahfran			√			√
13	Alvinno		√			√	
14	Krisna			√			√
	Jumlah		8	6			
	Prosentase		57%	43%		57%	43%

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Ayu	P
2.	Revata	P
3.	Nadine	P
4.	Shafa	P
5.	Raisya	P
6.	Alya	P
7.	Yuwanda	P
8.	Sonia	P
9.	Rayhan	L
10.	Saiful	L
11.	Rizal	L
12.	Zahfran	L
13	Krisna	L
14	Alvino	L

Tabel 4.1. Daftar Nama Anak Kelompok B

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Tindakan

Pada kondisi pratindakan, kemampuan motorik halus anak kelompok B RA Al Ikhlas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah.Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak pada saat mengikuti pembelajaran, dimana anak terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menggambar bebas sehingga pembelajaran tidak maksimal sesuai harapan.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan mengajar atau membuat perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri:

a) Mempersiapkan RKHdan RKM
b) Mempersiapkan media pembelajaran
c) Membuat batasan – batasan penelitian.

2) Pelaksanaan

Adapun tindakan yang dilaksanakan penelitian :

1) Pembelajaran dilakukan di dalam kelas.
2) Guru kelompok B yang membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam pembelajaran, satu guru sebagai pengamat.
3) **Observasi**

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti untuk menilai aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan hasil penilaian unjuk kerja menggunakan lembar penilaian kemampuan motorik halus. Berikut adalah hasil pelaksanaan pada pra tindakan:

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ayu			√			√
2	Revata			√			√
3	Nadine		√			√	
4	Shafa				√		√
5	Raisya		√			√	
6	Alya			√			√
7	Yuwanda		√			√	
8	Sonia		√			√	
9	Rayhan			√			√
10	Saiful		√			√	
11	Rizal		√			√	
12	Zahfran			√			√
13	Alvinno		√			√	
14	Krisna			√			√
	Jumlah		7	6	1	7	7
	Prosentase		50%	43%	7%	50%	50%

4) Refleksi

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di RA Al Ikhlash Kecamatan Sukorejo Kota Blitardalam dua siklus.Siklus I dan siklus II masing-masing dilaksanakan dalam satu pertemuan. Pelaksanaan siklus pertama pada hari rabu 17 maret 2016dengan tema air, api dan udara sub temanya manfaat air. Sedangkan, pelaksanaan siklus kedua temanya sama yaitu air, api dan udara, sub temanya manfaat air dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 maret 2016.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Masih banyak anak yang belum mencapai indikator keberhasilan pada kondisi awal, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan siklus I. Kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Membuat RKM dan RKH
2. Menetapkan konstruktif dengan pensil
3. Membuat observasi.
4. Menyiapkan lembar
5. ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75%.

2.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan awal
Pada kegiatan ini guru mengajak anak-anak untuk melakukan serangkaian kegiatan, antara lain:
a) Melaksanakan doa dan salam
b) Bercakap-cakap tentang manfaat air
c) Melakukan kegiatan berjalan maju pada garis lurus dengan membawa cangkir berisi air
2) Kegiatan inti
Dalam kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran (mengembangkan kemampuan motorik halus) terlebih dahulu. Kemudian guru melaksanakan skenario pembelajaran dengan metode penugasan (anak diberi tugas menebali pola gambar yang berupa titik-titik yang sudah disiapkan guru, setelah selesai anak membuat gambar seperti yang dikerjakan tadi
dengan petunjuk (langkah-langkah membuat gambar) dari guru kemudian anak membuat gambar sendiri dengan acuan gambar jadi yang ditempel di papan tulis. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan akhir
a) Membicarakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu.
b) Guru memberikan motivasi kepada anak agar pada pertemuan berikutnya anak masih bersemangat untuk mengikuti kegiatan menggambar.
c) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan menutup dengan salam.

c. Observasi

Tabel 4.3.
Hasil Penilaian Hasil Karya Menggambar Konstruktif

a) Deskripsi Temuan
Pada siklus pertama masih belum berhasil karena anak masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan juga keaktifan serta kreatifitas anak juga masih kurang.

b) Refleksi
Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan
data setelah dilaksanakan tindakan siklus I.

Deskripsi Temuan
Dengan menggunakan lembar penilaian, anak yang mempunyai minat terhadap kegiatan menggambar dengan prosentase71,43%. kemampuan 69,64% dan kerapiandalam menggambar belum sempurna dengan ditunjukkan prosentase yang sama 69,64%, sedangkan hasil karya ditunjukkan prosentase 69,64%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus pertama ditunjukkan dengan prosentase 70,09%, maka kegiatan pembelajaran ini dapat dikatakan belum tuntas karena prosentasenya kurang dari 75% dan akan diadakan perbaikan pada siklusII.

Perencanaan Tindakan II (Rencana Umum)

1) Identifikasi permasalahan lain yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tindakan II, khususnya yang berkaitan dengan pengorganisasian dan ketertiban kelas serta konsentrasi anak-anak didalam kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi tetap dalam kondisi yang kondusif.
2) Melakukan rencana tindakan sebagaimana hasil refleksi siklus I yaitu:
c) Gambar jadi yang dijadikan acuan untuk menggambar tidak ditempelkan di papan tulis melainkan setiap pesrta didik akan mendapatkan gambar tersebut.
d) Setelah membentuk gambar peserta didik bisa mewarnai gambar tersebut.

e) Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama kolaborator yang meliputi:
1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
f) Menetapkan bahwa dalam pembelajaran siklus II difokuskan dengan kegiatan menggambar konstruktif sesuai tema.
g) Membuat observasi proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran.
h) Membuat lembar penilaian untuk anak didik.
Kriteria anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar konstruktif ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75%.

a. Pelaksanaan Tindakan siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II peneliti berkolaborator dengan guru.Tugas peneliti mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua yang dilakukan anak.Sedangkan tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu ± 60 menit.

b. Observasi Siklus II

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti untuk menilai aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasiguru dan hasil penilaian unjuk kerja menggunakan lembarpenlaian kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar konstruktif berdasarkan tema yang ditentukan.
Adapun hasil pengamatan penilaian pada siklus II adalah seebagai berikut:
a) Tabel Hasil penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak pada Kegiatan Menggambar Konstruktif Siklus II
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dengan cara melakukan pengamatan pada lembar observasi mulai kegiatan awal pemahaman anak pada waktu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ayu			√			√
2	Revata			√			√
3	Nadine			√			√
4	Shafa				√		√
5	Raisya		√			√	
6	Alya				√		√
7	Yuwanda				√		
8	Sonia			√			√
9	Rayhan			√			√
10	Saiful			√			√
11	Rizal			√			√
12	Zahfran			√			√
13	Alvinno		√			√	
14	Krisna			√			√
	Jumlah		2	8	4	2	12
	Prosentase		14%	57%	29%	14%	86%

b) Deskripsi Temuan

Hasil refleksi siklus kedua berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan bahwa penelititelah melaksanakan kegiatan awal sampai akhir seperti yang telah direncanakan, peneliti juga telah melaksanakan penilaian anak sesuai

dengan rencana. Anak juga terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan dan kreatifitas anak meningkat pada pembelajaran siklus II.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Deskripsi Temuan dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus II

Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan menggambar konstruktif berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al Ikhlas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Hal ini bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8.
Prosentase Perbandingan Kemampuan Motorik HalusAnak
dari Pra Tindakan sampai Siklus II

1. Tindakan **Pengambilan Simpulan**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar konstruktifmengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan Siklus II dengan mencapai ketuntasan belajar lebih dari 75% yaitu sebesar 86%. Tindakan guru sebagai upaya mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar bebas anak membawa hasil, dengan demikian hipotesis tindakan **diterima**

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengalami kendala yaitu pada saat pembelajaran anak-anak sering maju ke depan melihat gambar jadi yang menjadi acuan anak untuk menggambar yang menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dan anak kurang fokus sehingga belum memperoleh hasil yang baik.

Pada siklus II masing-masing anak mendapatkan satu gambar acuan untuk menggambar sehingga anak bias focus pada kegiatan menggambar konstruktif sehingga mendapatkan hasil yang baik

IV. DAFTAR PUSTAKA

I. Abu ahmad & Munawar Sholeh. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

II. Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak*

III. *Usia Dini*. Jakarta : Univrsitas Terbuka.

IV. Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka CiptaTerbuka..

V. Elizabeth B Hurlock. 1991. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga.

VI. http//www.artikatacom/arti-336093-konstruktif.html, diakses 10 – 01 – 2016.

VII. Harni Raziarty & Femi Olivia, 2011. *Mengoptimalkan Otak Kanan Anak dengan Creative Drawing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo..

VIII. Mudjito. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak.* Bandung. Bumi Aksara.

IX.

X. Nursalam. 2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung. Bumi Aksara.

XI.

XII. Pamadhi, Sukardi. 2004. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

XIII. Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

XIV. Sujiono, Yuliani, N. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis*

Kecerdasan Jamak. Jakarta : PT Indek.

XV. Tim Penyusun, 2015. *Panduan Penelitian Karya Tulis Ilmiah.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

XVI. Trimunarsih Amin, 2011. *PengembanganKemampuan Seni Rupa Melalui Teknik Menggambar Bebas dengan Berbagai Media*.LPPKP. Malang: UPBJJ UT.

XVII. Departemen Pendidikan Nasional. (2009).*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta Depdiknas